



Sirozul Qori¹
 Beni Junedi²
 Ade Fricticarani³

PENGGUNAAN PLATFORM GOOGLE SITES PADA PEMBELAJARAN INFORMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SDN CILEGON 04

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media Google Sites dalam meningkatkan minat belajar pada siswa kelas IV SDN Cilegon 04. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari satu kelas di SDN Cilegon 04, yang terdiri dari 30 siswa. Dengan diberikan perlakuan menggunakan media Google Sites dalam pembelajaran Informatika. Data minat belajar dikumpulkan menggunakan kuesioner setelah intervensi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji normalitas, uji regresi linear sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk membandingkan perbedaan minat belajar antara menggunakan media Google Sites dengan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Google Sites memiliki dampak positif yang signifikan pada minat belajar siswa. Kelompok eksperimen yang menggunakan media Google Sites menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam minat belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Temuan ini memberikan bukti bahwa penggunaan Google Sites dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi pembelajaran Informatika.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Google Sites; Minat Belajar.

Abstract

The study aims to investigate the effect of using Google Sites media in increasing learning interest in grade IV students of SDN Cilegon 04. This study used a quantitative descriptive method. The research sample consisted of one class at SDN Cilegon 04, consisting of 30 students. By being given treatment using Google Sites media in Informatics learning. Learning interest data was collected using a questionnaire after the intervention. Data analysis was conducted using validity test, normality test, simple linear regression test, t test and coefficient of determination (R^2) test to compare the difference in learning interest between using Google Sites media and conventional learning. The results showed that the use of Google Sites media had a significant positive impact on students' interest in learning. The experimental group using Google Sites media showed a greater increase in learning interest compared to the control group using conventional methods. The findings provide evidence that the use of Google Sites can increase students' learning interest in Informatics learning materials.

Keywords: Learning media; google sites; learning interest.

PENDAHULUAN

Teknologi yang kian berkembang ini mampu mempengaruhi berbagai bidang salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial (Hermawan et al., 2020). Terdapat kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yaitu pada kompetensi pedagogik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, dan kompetensi profesional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Untuk mewujudkan

¹ Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, FKIP, Universitas Bina Bangsa

² Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bina Bangsa
 email: benijunedi07@gmail.com

pengembangan teknologi dalam dunia pendidikan merupakan salah satu hal kewajiban atau keharusan untuk terus berinovasi dan menciptakan sesuatu hal yang bisa memungkinkan teknologi menjadi media pembelajaran yang menarik dalam dunia pendidikan. Sehingga sangat penting untuk menyediakan teknologi yang memadai untuk membantu guru dalam memanfaatkan teknologi dan strategi instruksional untuk memenuhi tujuan pembangunan pendidikan dan guru perlu mendukung upaya peserta didik untuk menggunakan teknologi media baru secara efektif.

Pembelajaran di sekolah sekarang sudah banyak yang tertuju pada media pembelajaran dimana dalam pembelajaran tersebut guru dituntut menerapkan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa mampu untuk berfikir kreatif, kritis, komunikasi, dan kolaborasi sesuai dengan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang baik merupakan tanggung jawab dunia pendidikan. Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan SDM dengan kata lain, kemampuan multidisipliner merupakan kemampuan yang dihasilkan dari penggabungan beragam ilmu, dimana setiap disiplin ilmu bersama sama membantu dalam pemecahan masalah (Makkawaru, 2019). Pendidikan masa kini diharapkan mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern sebagai media untuk membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas (Shiddiqi et al., 2021). Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendk disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi pembelajaran secara menarik (Rohima, 2023).

Salah satu jenis media yang tepat dalam proses pembuatan bahan ajar yaitu aplikasi Google Site. Perangkat lunak dinamis merupakan media yang dapat memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran (Nuraeni et al., 2023). Media pembelajaran yang memerikan kesempatan pada guru untuk memanipulasi objek, dapat meningkatkan pemahaman guru. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Piaget yang menyatakan bahwa pengetahuan dibentuk seseorang melalui interaksi dengan pengalaman terhadap objek (Fahma & Purwaningrum, 2021). Pentingnya mengaitkan pengalaman kehidupan nyata anak dengan ide-ide dalam pembelajaran dikelas agar guru belajar dengan bermakna (Dewi, 2021).

Media pembelajaran berbasis Google Sites menjadi solusi yang tepat. Peneliti menggunakan media Google Sites, dikarenakan Google Sites dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring maupun tatap muka karena mudah dibuat oleh pemula dan tanpa menggunakan bahasa pemrograman. Peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites ini agar siswa dapat memilih cara belajar dengan membaca atau dengan menonton, hala tersebut dikarenakan cara belajar dan pemahaman siswa bervariasi. Google Sites salah satu produk dari Google Sebagai Tools untuk membuat sistus web (Nuraeni et al., 2023). Pengguna dapat memanfaatkan Google Sites karena mudah dibuat dan dikelola oleh pemula, sehingga siapa saja dapat menggunakan atau membuat Google Sites, khususnya seorang guru (Zainal & Kasmawati, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Cilegon 04 bahwasannya media pembelajaran yang digunakan masih memakai media konvensional yang hanya berpusat kepada guru sehingga media pembelajaran belum menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran padahal keberadaan teknologi saat ini yang kian berkembang serta bekal keahlian peserta didik dalam menggunakan perangkat teknologi dan juga mengakses internet belum sejalan dengan media pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, penggunaan media sangat dianjurkan dalam mengembangkan pembelajaran, khususnya pembelajaran Informatika.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Syahputri et al., 2023). Penelitian ini banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SDN Cilegon 04 yang terdaftar pada tahun

2023/2024 yang terdiri dari 2 kelas dan berjumlah 60 siswa. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel terdiri dari dua kelas IV yaitu kelas IV A yang berjumlah 30 siswa dan kelas IV B berjumlah 30 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan platform Google Sites pada mata pelajaran informatika. Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar siswa SDN Cilegon 04. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk observasi, kuesioner, dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas sebagai uji prasyarat, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data, yang kemudian dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen.

1. Uji Validasi Ahli

Validasi media Google Sites dari validator dilakukan untuk menilai keseluruhan aspek yang diantaranya bahasa, media dan materi. Validasi ini dilakukan oleh para ahli dibidangnya. Validator bahasa yaitu Ibu Rina Andriani, S.Pd., M.Hum selaku Sekprod Bahasa Indonesia di UNIBA. Selanjutnya validator media yaitu Ibu Kurniati Rahmadani, S.Pd., M.Pd.T selaku Dosen di UNIBA. Terakhir validator materi yaitu Ibu Isma Atul Fazriyah, S.Pd selaku guru mata pelajaran informatika di SDN Cilegon 04. Kegiatan pengujian ini dilakukan agar media yang dihasilkan dapat dinyatakan layak untuk digunakan. Validator memberikan penilaian terhadap media Google Sites dengan cara mengisi angket yang telah disediakan. Hasil dari angket yang diisi kemudian dihitung untuk mengetahui kelayakan media.

a. Validasi Ahli Bahasa

Data validasi ahli bahasa terhadap kualitas aspek penilaian bahasa yang digunakan ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Validasi Ahli Bahasa

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan tata bahasa				√	
2	Ketepatan penulisan kalimat				√	
3	Keefektifan kalimat				√	
4	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik					√
5	Ketepatan ejaan				√	
6	Penggunaan bahasa mendukung kemudahan memahami alur materi					√
7	Penggunaan bahasa yang santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan					√
8	Teks dialog yang digunakan dalam media dapat menyampaikan materi dengan cepat					√
9	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					√
10	Kesesuaian dalam media untuk menjelaskan materi sudah dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar				√	
TOTAL		0	0	0	16	25

Sumber : Pengolahan Data Mandiri (2024)

Berdasarkan data validasi ahli bahasa terhadap kualitas aspek penilaian bahasa yang digunakan diperoleh jumlah skor 45, maka dapat disimpulkan bahwa media google sites yang akan digunakan dalam penelitian memiliki kategori Baik. Data yang diperoleh dari validasi ahli bahasa pembelajaran memiliki kesimpulan hasil validasi bahasa dinyatakan layak untuk uji

coba lapangan dengan tanpa revisi. Kesimpulan hasil validasi ahli media adalah media dinyatakan layak untuk uji coba lapangan dengan tanpa revisi.

b. Validasi Ahli Media

Data validasi ahli media pembelajaran terhadap kualitas aspek penilaian media ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Data Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan awal halaman Web Google Sites					√
2	Ketepatan pemilihan warna background dengan warna tulisan			√		
3	Ketepatan pemilihan jenis huruf dan ukuran			√		
4	Ketepatan posisi teks			√		
5	Kualitas tampilan gambar					√
6	Pengoprasian tombol navigasi					√
7	Kesesuaian informasi dengan pengoprasian tombol navigasi			√		
8	Kemudahan dalam pengoprasian media					√
9	Menunjukkan ketertarikan bagi siswa					√
10	Kejelasan petunjuk penggunaan media					√
TOTAL		0	0	12	0	30

Sumber : Pengolahan Data Mandiri (2024)

Berdasarkan tabel data validasi media Google Sites diperoleh jumlah skor 42 maka dapat disimpulkan bahwa media google sites yang akan digunakan dalam penelitian memiliki kategori Baik. Data yang diperoleh dari validasi ahli media Google Sites memiliki kelemahan-kelemahan pada font. Langkah-langkah yang direkomendasikan adalah: menambah ukuran font dan harus berhati-hati dalam memilih perpaduan warna tulisan dengan background;. Kesimpulan hasil validasi ahli bahasa adalah media dinyatakan layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

c. Validasi Ahli Materi

Data validasi ahli materi pembelajaran terhadap kualitas aspek penilaian materi ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Data Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Materi sesuai dengan kompetensi dasar				√	
2	Materi sesuai dengan indikator pembelajaran				√	
3	Web Google Sites menjadi media yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran					√
4	Topik pembelajaran disajikan dengan jelas					√
5	Web Google Sites dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran				√	
6	Muatan materi dalam media Web Google Sites jelas					√
7	Media Web Google Sites memudahkan siswa memahami materi				√	
8	Kejelasan penggunaan bahasa				√	
9	Materi dalam media mudah dipahami					√
10	Alur materi disajikan secara jelas					√
TOTAL		0	0	0	20	25

Sumber : Pengolahan Data Mandiri (2024)

Hasil data validasi ahli aspek penilaian materi tersebut diperoleh jumlah skor 45 maka dapat disimpulkan bahwa media google sites yang akan digunakan dalam penelitian memiliki kategori Baik. Data yang diperoleh dari validasi ahli materi pembelajaran memiliki kesimpulan hasil validasi materi dinyatakan layak untuk uji coba lapangan dengan tanpa revisi.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas angket menggunakan rumus product moment untuk menguji validitas angket dengan menggunakan rumus Cronbach’s alpha, pada taraf $\alpha = 0,05$. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 29.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan pada item pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Setelah diperoleh item-item yang sudah valid maka selanjutnya menguji reliabilitas dengan rumus Cronbach Alpha. Hasil reliabilitas adalah sebagai berikut.

1. Variabel penggunaan platform google sites pada pembelajaran informatika

Tabel 3. Reliabilitas Google Sites

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,741	20

Sumber : Data SPSS versi 29

2. Variabel minat belajar siswa SDN Cilegon 04

Tabel 4. Reliabilitas minat belajar

Realibility Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.772	20

Sumber : Data SPSS versi 29

Berdasarkan pegujian reliabilitas yang disajikan menunjukkan nilai koefiesien variabel penggunaan platform google sites adalah 0,741 dan variabel minat belajar siswa SDN Cilegon 04 adalah 0,772 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 20 butir, ini berarti skornya berada diatas 0,8 sehingga instrumen yang digunakan adalah reliabel.

3. Hasil Efektifitas

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan teknik Uji shapiro wilk dengan program SPSS pada probabilitas $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas dilakukan pada data pretest, posttest pada kelas kontrol dan eksperimen. Uji normalitas pada data pretest tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil uji normalitas
Tests of Normality

	Tes	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	Pretest	.157	30	.057	.926	30	.039
	Posttest	.162	30	.044	.940	30	.092

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas menunjukkan probabilitas (sign) kedua variabel $> \alpha = 0,05$. Probabilitas (sign) pretest diketahui sebesar $0.039 > 0.05$. Lalu probabilitas (sign) posttest diketahui sebesar $0.192 > 0.05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro Wilk maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas dilakukan pada data pretest dan posttest.

Uji homogen tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil uji homogenitas data posttest

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.263	1	58	.610

Berdasarkan hasil pada tabel di atas menunjukkan probabilitas (sig) $> \alpha = 0,05$. Probabilitas (sign) pada data tersebut diketahui sebesar $0.610 > 0.05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa data homogen. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan homogenitas sudah terpenuhi.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian. Pada pengujian ini akan melihat perbedaan penggunaan platform google sites dalam minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 7 Hasil Pengujian N Gain

Rata-rata n gain	72,5817
Minimal	52,83
Maximum	97,3

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score adalah sebesar 72,5817 atau 72,58% termasuk dalam kategori tinggi. Dengan nilai N-gain score minimal 52,83% dan maksimal 97,3%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan penggunaan platform google sites sangat efektif terhadap peningkatan minat belajar siswa uji N Gain mendapatkan nilai 72,58% dan masuk ke kategori tinggi/sangat efektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa terdapat adanya peningkatan minat belajar siswa yang signifikan dengan penggunaan google sites. Pada tahapan uji normalitas yang dilakukan dengan shapiro wilk diketahui data berdistribusi secara lalu pada uji homogenitas diketahui data homogen sehingga uji hipotesis dengan dapat dilakukan. Penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji reliabel sebanyak satu kali dimana uji validitas dan uji reliabel dilakukan kepada 30 responden tidak terdapat pernyataan pada variabel (X) dan variabel (Y) yang tidak valid.

Pembahasan

Penggunaan platform google sites sudah dikatakan layak/valid digunakan setelah melakukan uji validitas pada bahasa, media dan materi. Berdasarkan data validasi ahli bahasa terhadap kualitas aspek penilaian bahasa yang digunakan diperoleh jumlah skor 45, maka dapat disimpulkan bahwa platform google sites yang akan digunakan dalam penelitian memiliki kategori baik. Lalu, berdasarkan tabel data validasi platform google sites diperoleh jumlah skor 42 maka dapat disimpulkan bahwa platform google sites yang akan digunakan dalam penelitian memiliki kategori baik. Hasil data validasi ahli aspek penilaian materi tersebut diperoleh jumlah skor 45 maka dapat disimpulkan bahwa platform google sites yang akan digunakan dalam

penelitian memiliki kategori baik. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform google sites cukup baik dan efektif digunakan di dalam pembelajaran (Hidayat & Agung Saputra, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis google sites sangat valid, praktis dan efektif terhadap hasil belajar peserta didik (Rahmasari et al., 2023).

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score adalah sebesar 72,5817 atau 72,58% termasuk dalam kategori tinggi. Dengan nilai N-gain score minimal 52,83% dan maksimal 97,3%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan penggunaan platform google sites sangat efektif terhadap peningkatan minat belajar siswa uji N Gain mendapatkan nilai 72,58% dan masuk ke kategori tinggi/sangat efektif. Hasil penelitian ini di dukung oleh berbagai teori dari para ahli dan penelitian yang relevan. Faktor platform Google sites mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini didukung (Wahyuni et al., 2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis google sites sangat valid, praktis dan efektif terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu jika pada proses pembelajaran diberi sentuhan media berbasis teknologi yang tepat, diharapkan bisa meningkatkan minat belajar dan kemampuan siswa. Salah satu teknologi yang dapat menunjang pembelajaran adalah platform google sites. Teori penelitian ini juga didukung oleh (Saputra et al., 2023) yang menyatakan bahwa ketika proses pembelajaran menyenangkan tentu saja dapat menimbulkan ketertarikan peserta didik dan akan lebih mudah membuat peserta didik menjadi paham dan lebih giat untuk belajar, Penggunaan IT dalam media pembelajaran dapat menjadi penunjang bagi peserta didik untuk manarik minat belajar agar peserta didik bisa lebih memahami materi pembelajaran untuk itu guru harus lebih selektif dan kreatif dalam memilih metode pengajaran terhadap peserta didik. Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa pemanfaatan platform google sites dalam pembelajaran TIK khususnya pada materi Jaringan sangatlah banyak, diantaranya dapat memudahkan guru untuk mengirimkan media ajar ataupun berbagi video, tutorial memberikan tugas dan masih banyak lagi kegunaan dan manfaat dari platform google sites.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data diatas, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai penggunaan platform google sites dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu penggunaan platform google sites sudah dikatakan layak/valid digunakan setelah dilakukan uji validitas pada aspek bahasa, media dan materi dimana secara garis besar penilaian dari ketiga aspek tersebut menyimpulkan bahwa media sudah masuk ke kategori baik untk digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score adalah sebesar 72,5817 atau 72,58% termasuk dalam kategori tinggi. Dengan nilai N-gain score minimal 52,83% dan maksimal 97,3%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan penggunaan platform google sites sangat efektif terhadap peningkatan minat belajar siswa uji N Gain mendapatkan nilai 72,58% dan masuk ke kategori tinggi/sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. K. (2021). Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran yang Bermakna. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 5(2). <https://doi.org/10.31537/ej.v5i2.525>
- Fahma, M. A., & Purwaningrum, J. P. (2021). Teori Piaget dalam Pembelajaran Matematika. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 6(1). <https://doi.org/10.30651/must.v6i1.6966>
- Hermawan, I., Supiana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Kebijakan Pengembangan Guru di Era Society 5.0. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(2). <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.33>
- Hidayat, S., & Agung Saputra, R. D. (2023). Eksplorasi Kesiapan Dosen Dalam Penerapan Pembelajaran Berbantuan Lms Berbasis Google Sites. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.5084>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3).

- Nuraeni, Z., Dewi, N. K., & Indraswati, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Pelajaran IPS. *Journal of Classroom Action Research*, 5(Special Issue).
- Rahmasari, R., Efendi, Y., Wathoni, M., & Ramadi, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Informatika Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Google Sites SMK Islamiyah Ciputat. *Indo Green Journal*, 1(4). <https://doi.org/10.31004/green.v1i4.34>
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1).
- Saputra, R., Diandita, Y. N., & Zulfiati, H. M. (2023). pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.962>
- Shiddiqi, A. M., Ijtihadie, R. M., Ahmad, T., Wibisono, W., Anggoro, R., & Santoso, B. J. (2021). Penggunaan Internet dan Teknologi IoT untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *SEWAGATI*, 4(3). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v4i3.7980>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1).
- Wahyuni, E., Nefilinda, N., & Suryani, A. I. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu. *LaGeografia*, 21(1). <https://doi.org/10.35580/lageografia.v21i1.36079>
- Zainal, M., & Kasmawati, S. T. (2021). Optimalisasi Google Site sebagai Media Pembelajaran Berbasis Website pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Seminar Nasional Pendidikan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*.